

# HOTEL RESORT DI PANTAI LOMBANG, SUMENEP, MADURA

Louis Ignatius Kevin Jonathan dan Benny Poerbantano  
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra  
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya  
E-mail: luscious.preze@gmail.com



## ABSTRAK

Sebuah fasilitas penginapan sebagai salah satu penunjang tempat pariwisata lokal yang ingin di angkat ke permukaan, yaitu *Hotel Resort di Pantai Lombang, Sumenep Madura*. Hotel Resort akan di rancang dengan konsep yang unik, mengembangkan kearifan lokal, menonjolkan ke khas-an dari Pulau Madura yaitu; hunian *Tanean Lanjang*.

Hotel Resort di rancang ber bintang 3, memiliki view 360<sup>0</sup> yang dapat di nikmati oleh pengunjung. Yaitu pemandangan indah nya Pantai Lombang di sisi utara, serta hutan cemara udang yang menjadi salah satu tumbuhan ciri khas daerah Sumenep, Madura di sisi lain nya. Hotel Resort ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas menarik, diantaranya adalah arena mini Golf, area outbond, perkebunan bonsai cemara udang dll. Sebelum memasuki area Resort, pengunjung terlebih dahulu akan di suguhi dengan

barisan tumbuhan cemara udang, serta taman – taman yang membangkitkan *mood* dan suasana nyaman seakan mereka terlupa bila sedang berada di Pulau Madura yang memiliki kesan gersang dan panas.

Dengan dibangun nya fasilitas Hotel Resort, diharapkan pengunjung yang berwisata ke Pulau Madura pada umumnya, dan Pantai Lombang pada khususnya akan dapat meningkat secara signifikan.

Kata Kunci : Pulau Madura, Pantai Lombang, Hotel Resort, Cemara Udang, Tanean Lanjang

## Pendahuluan

### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang di karuniai dengan keindahan alam yang sangat luar biasa. Dengan karunia tersebut Indonesia memiliki banyak tempat tujuan wisata. Bukan hanya jumlahnya saja yang sangat melimpah, jenis dari objek wisata yang di miliki Indonesia sangatlah beragam, mulai dari pegunungan, laut atau pantai, danau, peninggalan sejarah, perkebunan, dll. Dengan adanya kekayaan wisata yang di miliki oleh Indonesia, sektor pariwisata menjadi salah satu bagian yang sangat penting dalam perkembangan Indonesia dalam hal pemasukan dari devisa negara. Menurut Harian tempo pada tahun 2013, Sektor pariwisata merupakan penyumbang devisa negara terbesar ke 4. Tidak heran jika Indonesia sangat memperhatikan kualitas dan fasilitas – fasilitas penunjang dari tiap tempat atau objek pariwisata yang di miliki. Meskipun Indonesia memiliki banyak sekali objek pariwisata masih banyak tempat yang belum terjamah, bahkan beberapa fasilitas bukan hanya belum terjamah melainkan belum di lirik sama sekali oleh baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemerintah lebih mendahulukan objek wisata yang sudah terkenal saja, sebagai contoh pantai Kuta di Bali, atau Candi Borobudur di Magelang, Jawa Tengah.

Pulau Madura sebagai salah satu pulau yang terletak di provinsi Jawa Timur adalah salah satu daerah yang memiliki jumlah objek wisata yang banyak. Pemerintah daerah Madura, Kabupaten Sumenep khususnya sedang mengencangkan pengembangan terhadap objek – objek pariwisata yang di miliki oleh Kabupaten Sumenep, Madura. Salah satu yang sudah terealisasi dan sudah mendapatkan kunjungan dari wisatawan adalah pulau gili labak sebagai tempat snorkeling dan wisata bahari. Namun, pengembangan dari objek satu ke objek yang lainnya oleh pemerintah daerah terkesan lambat, serta masih terlalu terpusat di daerah yang dekat dengan Kota Sumenep.

Pantai Lombang, adalah salah satu pantai dengan keindahan alam terbaik di Madura disertai dengan adanya hutan cemara udang yang hanya tumbuh di daerah ini. Terletak sekitar satu setengah jam perjalanan dengan menggunakan mobil dari pusat kota Sumenep, pantai ini menawarkan keindahan alam yang dapat memukau pandangan mata dan rasa. Namun sayangnya, pantai ini masih sedikit mendapatkan perhatian dari pemerintah daerah.

Pantai ini tidak memiliki fasilitas penunjang seperti WC atau tempat mandi umum yang baik, tempat penginapan untuk pengunjung, pasokan air dan listrik yang kurang memadai, bahkan jalan untuk mencapai ke site atau pantai pun merupakan aspal yang sudah lama tidak di perbaiki sehingga menimbulkan lubang – lubang yang dapat membahayakan untuk pengendara, baik motor maupun mobil.

Oleh sebab itu, untuk mengembangkan objek wisata ini butuh di hadirkan sebuah fasilitas penginapan berbintang 3 ( tiga ) guna mewedahi kebutuhan wisatawan lokal maupun mancanegara.

### B. Rumusan Masalah

Bagaimana menciptakan fasilitas penginapan Resort yang dapat menunjang objek wisata pantai Lombang dan mengenalkan budaya Madura kepada pengunjung yang datang?

### C. Tujuan Perancangan

Menciptakan fasilitas penginapan yang dapat menunjang objek wisata pantai Lombang serta mengenalkan budaya Madura kepada wisatawan yang datang ke objek wisata ini.

### D. Data dan Lokasi Tapak

Site dapat di capai dengan menempuh perjalanan darat selama kurang lebih satu setengah jam dari pusat kota Sumenep, atau lima setengah jam dari ibukota provinsi Jawa Timur, Surabaya. Site di kelilingi oleh pepohonan cemara udang yang merupakan salah satu daya Tarik site.



Gambar 1 : Situasi Site

### Data Tapak

Alamat :	Jl.Pantai Lombang, Kecamatan Batang – Batang, Kabupaten Sumenep, Madura.
Arah :	Timur Laut
Tanah :	Pasir Berkontur
GSP :	100 m
KLB :	200 %
KDB :	30 % - 40 %
Tinggi :	14 m atau setara 3 lantai
Luas :	± 50.000 m <sup>2</sup>

Site Memiliki view kearah pantai di bagian utara, sedangkan di bagian lain nya site di kelilingi oleh hutan cemara udang alami. Di tambah lagi dengan adanya tanah berkontur dapat menghadirkan sensasi memandang yang berbeda bagi pengunjung yang datang dan menginap di hotel Resort pantai Lombang ini. Namun, untuk saat ini site masih belum terjamah oleh PDAM dan PLN sehingga masih sulit penerangan dan ketersediaan air bersih di dalam site pantai lombang ini.



Gambar 2 : Skesta Jembatan Suramadu

### Desain Bangunan

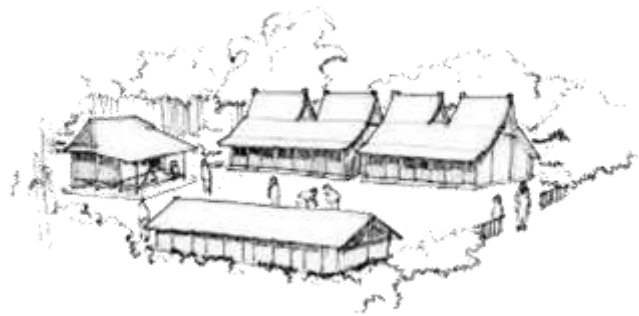
Konsep yang saya ambil adalah 'Madura is My Home'. Saya mengambil konsep ini untuk memperkenalkan kebudayaan Madura, Dalam hal ini adalah Rumah Adat serta site yang saya pilih. Seperti yang kita tahu, Madura merupakan salah satu pulau dengan sektor pariwisata sebagai daya tarik utama, namun hal ini masih belum terolah dengan baik oleh pemerintah, sehingga masih sedikit yang melirik Madura sebagai tujuan Wisata.

Bukan Hanya itu saja, Rumah adat Madura merupakan rumah yang di pakai untuk merepresentasikan Jawa Timur, namun sangat sedikit orang yang tahu bahwa rumah adat Jawa Timur berasal dari Madura, Oleh karena itu dengan Konsep saya berharap orang - orang lebih mengenal bagaimana Keindahan Madura melalui Resort yang saya buat.

Bukan hanya mengenalkan kebudayaan Madura sebagai salah satu daya Tarik dari site, Saya juga ingin menciptakan desain resort yang ramah terhadap warga Madura sendiri. Dalam Hal ini Madura is my home di cerminkan dari desain yang mengakomodasi hutan cemara udang yang memiliki habitat asli di pantai Lombang, serta menggunakan rumah adat Tanean Lanjang sebagai bentuk bangunan yang sarat makna akan Madura.



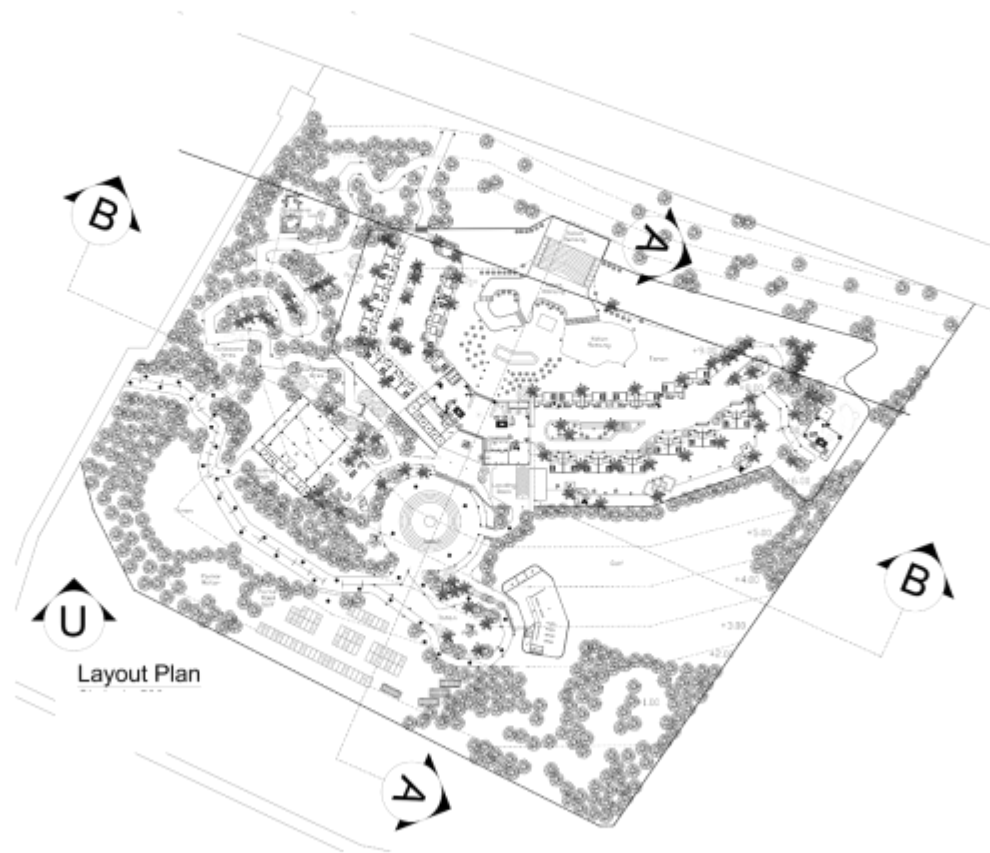
### Pendekatan Desain Vernakular



Gambar 3 : Skesta Tanean Lanjang

Tanean Lanjang memiliki arti halaman yang luas dimana halaman tersebut merupakan tempat yang di peruntukan untuk kegiatan bersama. Di dalam rumah adat Madura ini terdapat beberapa bangunan utama, yaitu Rumah utama, Langgar atau tempat beribadah, dapur dan kandang, serta halaman yang luas yang di sebut tanean. Selain itu, di sekitar rumah biasanya tidak terdapat pembatas seperti pagar, melainkan pembatas dari vegetasi alami yang sengaja di tanam sebagai penanda batas rumah.

Rumah adat Tanean Lanjang merupakan hasil aplikasi dari kehidupan orang madura sehari hari, yaitu mereka selalu tinggal bersama sama dengan keluarga besar dalam satu kompleks rumah dan memiliki kebiasaan selalu berkumpul antara satu keluarga kecil dengan keluarga kecil lainnya. Oleh karena itu terdapat halaman luas serta rumah dengan bilik bilik untuk tiap keluarga kecil.



Di atas adalah gambar layout plan dari Hotel Resort yang akan di bangun di atas tanah seluas kurang lebih 5 hektar. Dapat terlihat pada gambar, untuk mencapai Lobby utama pengunjung terlebih dahulu di suguhi dengan indahnya deretan pepohonan cemara udang serta taman yang membuat suasana menjadi terlihat asri dan nyaman. Bukan hanya itu, daerah ini di buat low gas emission atau rendah gas pembuangan kendaraan bermotor. Hal ini di karenakan adanya penggunaan cart golf sebagai alat transportasi penghubung antara tempat parker ke lobby, lobby ke kamar, dan lobby ke seluruh fasilitas pendukung. Jadi, mobil dan motor wisatawan hanya terbatas sampai di tempat parkir saja dan tidak di perbolehkan untuk masuk ke area lain nya.

Hotel Resort di Pantai Lombang Madura ini memiliki Kamar berjumlah 35 buah, dan terbagi menjadi 3 kelas kamar yaitu, Standard room, Superior room, serta Presidential Suite room. Untuk ruangan Standard, view yang dapat terlihat adalah view ke arah

hutan cemara udang sebagai pemandangan utama sementara itu dari dalam kamar di Wing sebelah kiri akan terlihat outbond area, sedangkan di Wing bagian sebelah kanan tersuguh pemandangan lapangan golf sebagai view sekunder dari dalam kamar.

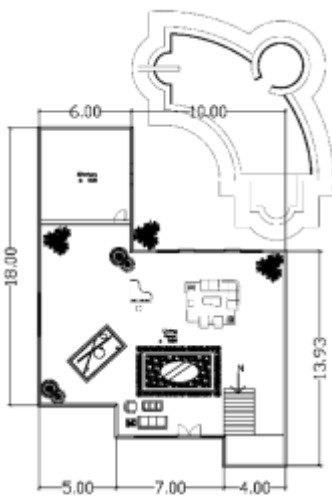


Untuk kamar kelas Superior, terletak lebih dekat dengan infinity pool yang dapat di akses

langsung melalui kamar maupun Lobby utama. Sedangkan untuk view yang dapat di akses adalah view pantai Lombang yang terkenal dengan indahnya pasir putih. Selain itu Kamar tipe Superior memiliki luasan lebih besar dan pantry di dalam ruangan yang dapat menambah kenyamanan dari wisatawan yang menginap di kamar Superior Resort pantai Lombang .



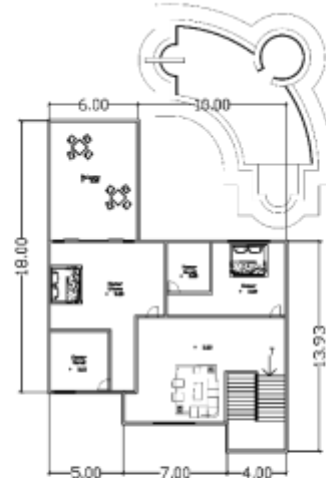
Selain 2 ( dua ) pilihan tipe kamar di atas, Hotel Resort pantai Lombang ini juga memiliki 1 Presidential Suite room. Presidential Suite ini memiliki akses tersendiri dari lobby, terletak di ujung sebelah kanan site serta di apit oleh hutan cemara udang dan lapangan golf serta view yang indah kearah pantai lombang. Presidential Suite ini terbagi menjadi 2 lantai dimana lantai 1 merupakan ruang semi private dan di lantai 2 ruang yang lebih private.



Lantai 1

Pada Lantai 1 terdapat ruang tamu sebagai ruang penerima sekaligus ruang untuk berkumpul keluarga, dapur dan ruang makan yang ada di ujung ruangan, serta kolam renang yang di lengkapi dengan Jacuzzi untuk menambah kenyamanan wisatawan yang memilih untuk beristirahat di Presidential Suite. Selain itu dari dalam ruangan dapat terlihat view ke arah pantai sekaligus rimbun nya hutan cemara udang dan lapangan golf. Hal ini akan menambah kesan bagi wisatawan yang menginap di sini di dibandingkan dengan wisatawan lain yang menginap di dua jenis tipe kamar lain.

Sedangkan di lantai 2 terdapat 2 buah kamar dengan kamar mandi dalam serta balcony yang mengarah langsung kearah pantai Lombang. Bukan hanya itu, terdapat juga ruang santai yang menghadap langsung kearah selatan yaitu view ke arah hutan cemara udang.



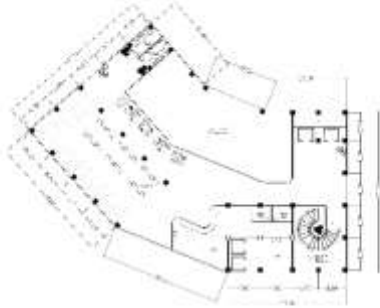
Lantai 2

Hotel Resort di Pantai Lombang Madura ini juga memiliki lobby utama yang sangat menarik, sebagai penerima utama dari hotel lobby ini menyajikan pemandangan langsung ke arah infinity pool pada saat pertama wisatawan masuk ke lobby ini. Serta adanya 'Frame' pemandangan pantai yang di hasilkan oleh desain bangunan lobby ini membuat kesan tersendiri bagi para wisatawan yang memilih untuk menginap di Hotel Resort Pantai Lombang ini. Pada lobby ini terdapat restaurant di lantai dua yang dapat di akses melalui tangga utama di sebelah bar maupun lift pengunjung, restaurant ini juga menyediakan layanan antar kamar 24 jam untuk menambah kenyamanan dari wisatawan yang menginap di resort ini.

Selain itu di lantai 1 terdapat kantor pengelola yang berada di belakang meja receptionist untuk memudahkan serta mempercepat proses transaksi maupun proses apa saja yang berhubungan langsung dengan bagian pengelolaan hotel resort di pantai Lombang Sumenep Madura ini. Lobby juga di lengkapi dengan beberapa tenant yang dapat mempermudah perjalanan wisatawan dalam berpariwisata dan menikmati liburan nya di sini , beberapa di antaranya adalah travel agent dan ATM center.



Gambar 4 : Denah Lobby Lt 1



Gambar 5 : Denah Lobby Lt 2

Selain dimanjakan dengan berbagai fasilitas yang mempermudah pengunjung, para wisatawan juga akan di bawa pada suasana tinggal di perkampungan warga Madura, hal ini dikarenakan bentuk dan rupa dari seluruh bangunan yang ada di Hotel Resort ini mengadopsi bentuk dari Tanean Lanjang yang merupakan rumah adat orang Madura.

Selama ini kebanyakan orang Jawa Timur tidak mengetahui dan kurang mengenal kebudayaan mereka sendiri, contoh nya dalah asal muasal rumah adat provinsi mereka yang berasal dari Madura, serta banyak kebudayaan Jawa Timur lain nya yang juga berasal dari Madura seperti nyanyian adat tanduk

majeng, atau kesenian karapan sapi yaitu perlombaan balap menggunakan sapi sebagai kendaraan nya.



Tampak Selatan



Tampak Barat

**Detail Arsitektural**

Karena menggunakan rumah adat maka untuk material yang digunakan adalah material material tradisional yang mudah untuk di akses dari sekitar site atau kota terdekat dari site. Untuk rangka atap lobby digunakan material kayu ekspose untuk mempercantik dan menambah kesan tersendiri bagi wisatawan yang menikmati indahnya resort ini dari ruangan lobby maupun restaurant di lantai dua.

Sementara itu untuk penutup atap menggunakan penutup atap genting tanah liat yang dapat di temui dengan mudah di Madura, karena sebagian dari warga Madura memiliki mata pencaharaan sebagai pembuat genting tanah liat.



Detail Sambungan

Bentuk dari atap rumah Tanean Lanjang sebenarnya mirip dengan rumah joglo yang di miliki oleh rumah adat Jawa Tengah. Namun perbedaan yang mencolok adalah tidak adanya 4 tiang utama sebagai penyokong structural atap dan adanya aksesoris dari atap yang berbentuk seperti tanduk di semua sisi ujung atap.



Gambar 6 : Perspektif Struktur

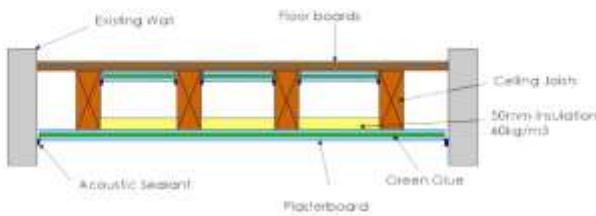


Gambar 7 : Perspektif Struktur

Untuk struktur bangunan lobby, menggunakan kolom dan balok beton dengan ukuran kolom 60 x 60 centimeter, serta untuk atap menggunakan kuda kuda utama kayu berjumlah 9 buah.

**Pendalaman**

Untuk menambah kenyamanan antar kamar satu dengan kamar lain nya, kamar menggunakan material interior yang memiliki kedap suara yang baik untuk menghindari kebisingan yang di timbulkan yang mungkin dapat mengganggu wisatawan yang lain nya. Bukan hanya itu saja, material yang di pilih adalah material yang biasa di gunakan di fasilitas Cinema. Hal ini dapat menambah kenyamanan bagi wisatawan yang berada di dalam kamar dikarenakan pantulan pantulan bunyi yang dihasilkan oleh dinding, plafond, dan lantai dapat memperkuat bunyi dan membuatnya menjadi lebih nikmat untuk di dengar.



Gambar 8 : Plafond Accoustical

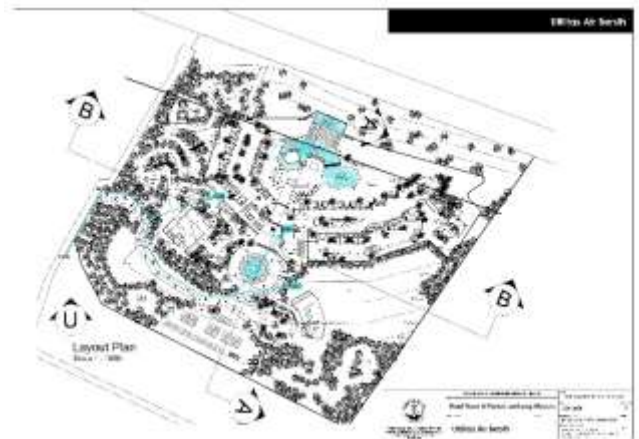
Untuk dinding akustik, memiliki beberapa lapisan utama yang membuat dan membentuk dinding ini menjadi kedap suara dan dapat memantulkan suara dengan baik, di mulai dari lapisan paling dalam yaitu penataan bata ringan, hollow meni, rockwool density, hollow galvanis, fire stop gypsum, lalu di lapisi dengan absorber panel yang terlebih dahulu di tempelkan

menggunakan lem khusus yang membantu dalam meredam suara.



Gambar 9 : Dinding Accoustical

**Sistem Utilitas**



Untuk system utilitas air bersih, site menggunakan PDAM sebagai sumber air bersih utama. Pompa diletakkan dekat dengan jalan. Setelah itu air akan di tampung di 2 tandon utama yang terletak di 2 wing sebelah kanan dan kiri dari site, hal ini dikarenakan luas site yang sangat besar sehingga membutuhkan tendon yang lebih banyak untuk menambah efektifitas dari tandon.



Untuk utilitas air kotor, setiap 2 cotage memiliki 1 jalur septic tank yang sama. Hotel Resort di Pantai Lombang ini menggunakan septic tank di karenakan jarak tempuh yang jauh. Hal ini di gunakan untuk menghindari adanya masalah utilitas yang mengganggu di masa yang akan datang. Dengan adanya septic tank di setiap 2 cotage akan lebih mudah dalam hal pengontrolan di bandingkan dengan stp yang membutuhkan pipa yang lebih panjang.



Untuk jalur listrik, Hotel Resort menggunakan PLN serta adanya Genset yang dapat di gunakan dalam keadaan emergency atau darurat. Main distribution panel terletak di lobby level lower ground bersebelahan dengan ruang trafo dan ruang PLN. Hal ini untuk mempermudah dalam maintenance.

### Kesimpulan

Desain perancangan Hotel Resort di Pantai Lombang, Sumenep, Madura ini moga – moga dapat menjawab serta memenuhi masalah desain yang ada, serta dapat menciptakan fasilitas yang aman dan nyaman dalam proses kunjungan berwisata para wisatawan. Dengan adanya fasilitas ini , wisata pantai Lombang diharapkan akan mendapatkan kunjungan dari wisatawan lokal maupun mancanegara secara signifikan serta pengunjung hotel resort ini menjadi lebih mengenal kebudayaan Jawa Timur, kebudayaan Madura lebih khususnya. Terlebih Khusus lagi, dapat meningkatkan pendapatan Kabupaten Sumenep dari segi pariwisata yang mana akan dapat membantu dalam pembangunan daerah.

### Daftar Referensi

- Trampitsch, Guido, Hotel Architecture, Agustus 2011.
- Inglis, Kim & Termansen, Jacob, Tropical Hotels, 2009.
- Ching, Francis D.K., Arsitektur: Bentuk, RUang, dan Susunannya, Jakarta : PT. Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Neufret, E., Architect's Data, London: Crosby Lockwood Staples, 1970.
- Lawson, Fred, Hotels, Motels & Condominium : Planning and Maintenance, London: The Architectural Press LTD, 1995.
- Lawson, Fred, Hotel & Resort: Planning, Design, and Refurbishment, London: Bittenworth – Architecture, 1995.
- Simonds, J. O., Landscape Architecture: A manual site planning dan design McGraw-Hill Book Co., Inc. New York. 330p, 1983